

SKRIPSI

**PENGELOLAAN TEMPAT WISATA PEMANDIAN OLEH BADAN USAHA
MILIK NAGARI DI NAGARI CUBADAK KECAMATAN LIMA KAUM
KABUPATEN TANAH DATAR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)*

Oleh:



PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (PK VII)

Pembimbing :

**Dr. Anton Rosari, S.H., M.H
Gusminarti, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

No.Reg : 16/PK-VII/IV/2024

ABSTRAK

BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi Desa. Dalam pengelolaannya BUMDes dikelola oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat. Dalam pengelolaan BUMDes, BUMDes juga membuka beberapa sektor usaha, salah satu usaha yaitu Sektor wisata. Dalam pengelolaan BUMDes pada sektor wisata BUMDes harus bisa memanfaatkan serta mengelolah objek wisata dengan baik, sehingga objek wisata tersebut memberikan dampak positif bagi Desa maupun masyarakatnya. Pada saat ini pariwisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Penerapan PP no 11 tahun 2021 Tentang badan usaha milik desa, di banyak nagari di Sumatera Barat sudah banyak dilakukan dan diterapkan, Termasuk di Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum. Badan Usaha Milik Nagari Di Nagari Cubadak sudah lama dibentuk yaitu dari tahun 2017 dan diberi nama BUMNAG CUBADAK SAKATO. Nagari cubadak memiliki peraturan tersendiri tentang badan usaha milik nagarinya, badan usaha yang dijalankan oleh BUMNag Nagari Cubadak juga banyak seperti pengelolaan air bersih, pengelolaan sampah, pengelolaan objek wisata, home industri. Hal ini dijelaskan dalam undang – undang nagari cubadak yaitu undang – undang nomor 5 tahun 2017 tentang badan uaha milik nagari cubadak. Namun pada saat sekarang ini sektor pemandian dan pariwisata yang dikelola oleh BUMNag Cubadak Sakato sedang banyak dikunjungi dan diminati oleh masyarakat luar, tidak hanya warga sekitar saja yang berkunjung namun juga banyak dari luar kota. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan empiris. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yuridis empiris, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan tempat wisata pemandian yang dilakukan oleh BUMNag Nagari Cubadak sudah dilakukan sesuai dengan tata kelola BUMNag, tetapi karena adanya permasalahan yang timbul dan BUMNag tidak dapat mengatasi permasalahan tersebut pengelolaan terhenti begitu saja. Begitu banyaknya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh BUMNag menyebabkan BUMNag mengalami kemunduran dalam pengorganisasiannya.

Kata kunci : *Pengelolaan, wisata, Badan Usaha Milik Des*